

**EFEKTIVITAS PENERAPAN ONLINE SINGLE
SUBMISSION (OSS) DALAM PEMBUATAN IZIN USAHA
MIKRO KECIL (IUMK) DI KANTOR KECAMATAN
SAMARINDA SEBERANG**

Dewi Arianti, Santi Rande

**eJournal Administrasi Publik
Volume 11, Nomor 2, 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Efektivitas Penerapan *Online Single Submission (OSS)* dalam Pembuatan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang

Pengarang : Dewi Arianti

NIM : 1902016035

Program : S1 Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program S1 Administrasi Publik Fisip Unmul.

Samarinda, 5 Mei 2023

Pembimbing,



Dr. Santi Rande, M.Si.

NIP 19751001 200604 2 001

Bagian di bawah ini

DIISI OLEH ADMIN EJOURNAL S1 ADMINISTRASI PUBLIK

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Terbitan	: eJournal Administrasi Publik	 Koordinator Prodi S1 Administrasi Publik  Dr. Fajar Apriani, M.Si. NIP 19830414 200501 2 003
Volume	: 11	
Nomor	: 2	
Tahun	: 2023	
Halaman	: 347-357	

EFEKTIVITAS PENERAPAN ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS) DALAM PEMBUATAN IZIN USAHA MIKRO KECIL (IUMK) DI KANTOR KECAMATAN SAMARINDA SEBERANG

Dewi Arianti ¹, Santi Rande ²

Abstrak

Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) dapat dibuat dengan menggunakan sistem Online Single Submission (OSS), OSS ini dapat diakses secara mandiri tanpa perlu datang ke kantor kecamatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan efektivitas penerapan Online Single Submission (OSS) dalam pembuatan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan fokus penelitian efektivitas program dalam suatu organisasi yang terdiri dari pemahaman program, tepat waktu, tercapainya tujuan, perubahan nyata serta faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan OSS dalam pembuatan IUMK di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang. Dari hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa efektivitas penerapan Online Single Submission (OSS) dalam pembuatan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang yaitu dari segi pemahaman program masih ada pelaku usaha yang tidak memahami penggunaan sistem OSS dalam pembuatan IUMK sehingga mereka datang ke Kantor Kecamatan Samarinda Seberang untuk dibantu dalam pembuatannya. Dari segi tepat waktu sistem OSS yang sering eror dan jaringan internet yang tidak stabil sehingga membuat pelayanan IUMK ikut menjadi terhambat. Dari segi tercapainya tujuan sudah tercapai sesuai dengan telah direncanakan. Dan dari segi perubahan nyata terdapat perubahan dalam pelayanan pembuatan IUMK tadinya dapat dibuat di DPMPSTSP Kota Samarinda sekarang untuk pembuatan IUMK pelaku usaha dapat datang ke kantor kecamatan terdekat, tidak hanya itu pada sistem OSS juga mengalami perubahan dari OSS 1.1 menjadi OSS Risk Based Approach (RBA). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hal ini dapat dikatakan efektif akan tetapi masih terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya.

Kata Kunci: *Usaha Mikro Kecil, OSS, IUMK*

Pendahuluan

Kehadiran *E-government* dapat memberikan kemudahan dan membantu masyarakat guna memperoleh informasi secara cepat dan mudah. Salah satu

¹ Mahasiswa Program Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: dewiariantii2001@gmail.com

² Dosen Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

bentuk penerapan dari *E-government* di bidang pelayanan publik yang dikembangkan oleh instansi pemerintah adalah sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik *Online Single Submission* atau yang disebut dengan *OSS*. Pada Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko pada pasal 1 poin 21 dikatakan bahwa sistem *OSS* adalah sistem elektronik terintegrasi yang dikelola oleh Lembaga *OSS* untuk penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko. Kotijah (2020:12) menjelaskan bahwa masyarakat sebagai pelaku usaha dapat mengakses sistem *OSS* secara *online* dimanapun dan kapanpun.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2014 tentang Pedoman Pemberian Izin Usaha Mikro dan Kecil dijelaskan bahwa Izin Usaha Mikro Kecil adalah penyederhanaan izin usaha mikro kecil berbentuk lembaran yang merupakan sebuah tanda legalitas bagi seorang pelaku usaha. Pada pasal 9 ayat (5) dijelaskan bahwa Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) diterbitkan paling lambat 1 hari kerja sejak tanggal penerimaan surat permohonan pendaftaran dianggap lengkap dan benar. Berdasarkan observasi di lapangan untuk Kantor Kecamatan Samarinda Seberang sendiri dalam pembuatan IUMK diterbitkan paling lambat 1 x 24 jam jika dianggap berkas lengkap dan benar.

Pada awalnya loket pelayanan pembuatan izin usaha berada di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Samarinda, (dalam Rahayu et al., 2021:5020) terjadi penumpukan antrian layanan *OSS* terhitung bulan Maret 2019 hingga Desember 2019 yaitu terdapat sebanyak 15.815 pelaku usaha yang ingin mengurus izin usaha. Hal ini disebabkan pada pembuatan izin usaha seharusnya bisa diurus sendiri menggunakan sistem *OSS* secara *online* akan tetapi karena keterbatasan kemampuan penggunaan sistem *OSS* sehingga pelaku usaha datang ke DPMPTSP Kota Samarinda, terjadi gangguan sistem *OSS* dan jaringan internet dan di DPMPTSP Kota Samarinda juga masih kekurangan operator *OSS* dalam melayani izin usaha. Keluhan semakin bertambah terutama dari pelaku usaha mikro kecil sehingga dengan adanya permasalahan ini DPMPTSP Kota Samarinda pada akhir tahun 2019 membuat inovasi Loket OTAN (*OSS* kecamatan) yang dimana untuk membuat izin usaha mikro kecil pelayanannya dapat diperoleh di kantor kecamatan setempat. Dengan tujuan dapat mempermudah pelaku usaha dengan layanan menjadi lebih terjangkau atau jarak yang dekat, layanan lebih menjadi mudah dan cepat, dan meningkatkan minat pelaku usaha untuk membuat izin usaha mikro kecil.

Data dari setiap kantor kecamatan Kota Samarinda terhitung sejak bulan Januari- Agustus Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Jumlah Pembuat IUMK di Kantor Kecamatan Bulan Januari-Agustus Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah pembuat IUMK
1.	Samarinda Ilir	227
2.	Samarinda Utara	87
3.	Samarinda Ulu	139
4.	Sungai Kunjang	114
5.	Samarinda Seberang	327
6.	Palaran	138
7.	Sambutan	156
8.	Sungai Pinang	103
9.	Samarinda Kota	28
10.	Loa Janan Ilir	34

Sumber: Diolah Penulis dari kantor kecamatan Kota Samarinda, 2022

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 10 kecamatan yang ada di Kota Samarinda, jumlah pembuat IUMK di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang pada bulan Januari-Agustus 2022 berada di urutan pertama yang paling banyak menerbitkan IUMK yaitu sebanyak 327 pelaku usaha yang membuat IUMK di kantor kecamatan.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang permasalahan diatas yaitu:

1. Bagaimana efektivitas penerapan *Online Single Submission (OSS)* dalam pembuatan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang?
2. Apa yang menjadi faktor penghambat pada penerapan *Online Single Submission (OSS)* dalam pembuatan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang?

Kerangka Dasar Teori

Organisasi Publik

Menurut Mahsun (2019:3) menjelaskan bahwa organisasi adalah sekelompok orang yang berkumpul dan bekerja sama dengan cara terencana untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Kata "publik" berbeda arti dengan penduduk, masyarakat, dan warga negara yang dimana organisasi publik sering disebut sebagai organisasi pemerintah, (Solong & Yadi, 2020:32).

Organisasi Publik adalah sebuah wadah yang memiliki multifungsi peran yang berhubungan dengan kepentingan umum dalam lingkup birokrasi, pelayanan publik, dan kebijakan publik. Sedangkan menurut Hubaisy et al., (2014:10)

mendefinisikan organisasi publik adalah organisasi yang tujuannya memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Efektivitas Organisasi

Kata efektivitas organisasi terdiri dari dua suku kata yaitu efektivitas dan organisasi, kata efektif sendiri berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang memiliki makna sesuai dengan yang telah dilakukan. Makmur (2015:6) mengartikan efektivitas adalah ketepatan harapan, implementasi, dan hasil yang dicapai.

Efektivitas organisasi adalah sejauh mana suatu organisasi tepat dalam mencapai tujuan atau hasil yang dicapai sesuai dengan harapan yang diinginkan. Sedangkan Suryani & John (2018:27) mengemukakan sejauh mana suatu organisasi berhasil dalam upayanya untuk mencapai tujuan dan sarasannya inilah yang dimaksud dengan istilah efektivitas organisasi.

Indikator efektivitas organisasi menurut Sutrisno dalam Anis et al., (2021:1109) menjelaskan bahwa dalam mengidentifikasi hasil studi para ahli tentang ukuran efektivitas program dalam suatu organisasi terdapat 5 indikator yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman Program, yaitu mengetahui sejauh mana antara pegawai yang paham mengenai program tersebut maupun masyarakat selaku sasaran atas berjalannya suatu program.
2. Tepat sasaran, yaitu bagaimana kesesuaian suatu program yang telah disusun atau dirancang oleh aparat pemerintah atau pengelola kepada kelompok sasaran.
3. Tepat waktu, yaitu penggunaan waktu dalam pelaksanaan sebuah program apakah program tersebut telah tepat waktu sesuai dengan yang dirancang.
4. Tercapainya tujuan, yaitu terbentuknya suatu program apakah sudah tercapai atau belum sesuai dengan tujuan yang telah dirancang.
5. Perubahan nyata, yaitu dalam suatu pelaksanaan program apakah terdapat perubahan nyata sebelum dan sesudah berjalannya suatu program.

E-Government

E-government adalah bentuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi guna membangun mekanisme interaksi baru antara pemerintah dengan aktor pemangku kepentingan (masyarakat, dunia usaha, lembaga pemerintah) yang bertujuan memberikan akses informasi yang luas, pelayanan yang berkualitas, serta berpeluang semua kalangan untuk berpartisipasi. Sedangkan menurut Napitupulu et al., (2020:4) *E-government* adalah penggunaan teknologi khususnya pada aplikasi berbasis web untuk meningkatkan akses dan penyampaian informasi pemerintah dan layanan secara efisien.

Online Single Submission (OSS)

Online Single Submission (OSS) merupakan inovasi dalam pelayanan publik pada pengurusan perizinan berusaha yang bersifat legalias yang diterbitkan oleh Lembaga OSS atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, bupati/walikota kepada pelaku usaha. Sedangkan menurut Dawud et al., (2020:84) *Online Single Submission (OSS)* adalah suatu sistem yang digunakan sebagai prosedur pendaftaran, legalitas usaha, dan mengajukan izin lainnya yang dimana usulan tersebut dapat dilihat pada situs web layanan legalitas usaha di <http://oss.go.id>. Dengan adanya sistem OSS dapat mempermudah dan mempercepat pelaku usaha yang ingin membuat izin usaha dimanapun dan kapanpun tanpa perlu datang ke instansi pemerintah.

Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK)

Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) adalah tanda legalitas izin bagi para pelaku usaha mikro kecil dalam bentuk naskah lembaran. Sedangkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2014 tentang Pedoman Pemberian Izin Usaha Mikro dan Kecil dijelaskan bahwa izin usaha mikro kecil adalah penyederhanaan izin (dasar pengurusan) usaha mikro kecil berbentuk lembaran yang merupakan sebuah tanda legalitas bagi pelaku usaha. Adapun yang menjadi tujuan pembuatan IUMK yaitu mendapatkan kepastian dan perlindungan dalam berusaha, mendapatkan kemudahan dalam pemberdayaan dari pemerintah, mendapatkan kemudahan pinjaman ke lembaga bank maupun non bank, serta mendapatkan pendampingan untuk pengembangan usaha.

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional pada penelitian ini yaitu efektivitas penerapan *Online Single Submission (OSS)* dalam pembuatan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) adalah suatu ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan *Online Single Submission (OSS)* dalam pembuatan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) sebagai tanda legalitas izin bagi para pelaku usaha mikro kecil dalam bentuk naskah lembaran yang dilihat dari efektivitas program yang terdiri dari pemahaman program, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan gejala, fakta, atau kejadian secara sistematis mengenai fenomena di daerah tertentu yang penyajian datanya lebih kepada kata-kata, kalimat atau gambar yang berupa wawancara, catatan lapangan dan dokumen resmi. Fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah efektivitas program dalam suatu organisasi menurut Sutrisno dalam Anis et al., (2021:1109) yang terdapat empat indikator yaitu pemahaman program,

tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata, serta apa yang menjadi faktor penghambat pada Efektivitas Penerapan *Online Single Submission (OSS)* dalam Pembuatan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari *key informan* yaitu Kepala Seksi Ekonomi Pembangunan Kantor Kecamatan Samarinda Seberang, yang menjadi informan yaitu staf bagian pelayanan umum yang berhubungan langsung dengan pembuatan IUMK di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang dalam hal ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun yang menjadi informan tambahan dalam penelitian yaitu pelaku usaha yang selesai berurusan dalam pembuatan IUMK di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang dengan menggunakan *OSS* dan menggunakan teknik *accidental sampling*. Data sekunder adalah data-data yang mendukung seperti bukom jurnal yang sudah dipublikasi, serta data berupa dokumen-dokumen seperti dokumen kebijakan, dokumen data jumlah usaha mikro kecil, dokumen data izin usaha mikro kecil, dokumen dari DPMPTSP tentang inovasi loket OTAN (*OSS* kecamatan) dan dokumen skripsi yang signifikan untuk mendukung penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu mengumpulkan data dari berbagai referensi literatur yang ada dan berkaitan dengan permasalahan. Dan penelitian lapangan (*Field Work Research*), yaitu mengumpulkan data secara langsung meliputi pengamatan secara langsung, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data berdasarkan hasil wawancara. Miles et al., (2014:14) mengemukakan yang dimana penjelasan dari gambar model interaktif yang dikembangkan terdiri dari empat alur kegiatan yaitu data *collection*, data *condensation*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Efektivitas Penerapan *Online Single Submission (OSS)* dalam Pembuatan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang

a. Pemahaman Program

Sutrisno dalam Anis et.al., (2021:1109) menjelaskan bahwa pemahaman program yaitu mengetahui sejauh mana antara pegawai yang paham mengenai program tersebut maupun masyarakat selaku sasaran atas berjalannya suatu program. Dalam pemahaman program pada hal ini juga dibutuhkan peranan para *stakeholder* dalam melakukan sosialisasi atau pelatihan kepada pelaku usaha, sehingga informasi mengenai program *OSS* pada pembuatan IUMK di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang ini dapat tersampaikan secara merata.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemahaman program pada sistem OSS dalam pembuatan IUMK masih belum sesuai dengan pemahaman program yang dimaksud oleh Sutrisno dalam Anis et al., (2021:1109) yang dimana operator yang melayani telah memahami adanya program sistem OSS dalam pembuatan IUMK sedangkan pelaku usaha masih tidak mengetahui terkait sistem OSS hingga cara mengakses sistem OSS dalam pembuatan IUMK tersebut sehingga pelaku usaha meminta bantuan Kantor Kecamatan Samarinda Seberang untuk dibantu dalam pembuatan IUMK.

Pihak Kantor Kecamatan Samarinda seberang kepada operator maupun pelaku usaha tidak ada memberikan sosialisasi maupun pelatihan terkait pembuatan IUMK pada sistem OSS, hanya sebatas jika pelaku usaha bertanya akan diberitahu oleh operatornya. Sedangkan DPMPTSP sebagai *stakeholder* yang memiliki tugas pokok terkait program tersebut hanya melakukan sosialisasi bahwa mengenai sistem OSS memiliki versi terbaru.

Kekurangan informasi terkait penggunaan sistem OSS dalam pembuatan IUMK mengakibatkan pelaku usaha masih belum memahami terkait cara mengakses sistem OSS dalam pembuatan IUMK, walaupun ada beberapa yang mengetahui terkait sistem OSS ini dapat diakses secara mandiri (*online*) tanpa perlu datang ke Kantor Kecamatan Samarinda Seberang akan tetapi hal tersebut sebagai pelaku usaha tetap datang ke kantor kecamatan dikarenakan masih tidak paham beberapa tahapan mengakses sistem OSS dalam pembuatan IUMK.

b. Tepat Waktu

Sutrisno dalam Anis et al., (2021:1109) tepat waktu adalah penggunaan waktu dalam pelaksanaan sebuah program, apakah program tersebut telah tepat waktu sesuai dengan yang dirancang. Hal ini sama seperti yang dikemukakan oleh Fadillah (2021:122) indikator tepat waktu dapat dipenuhi dalam penyelenggaraan pelayanan publik, suatu organisasi dapat dikatakan efektif atau tidak yaitu jika pelaksanaan pelayanan publik dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pada pembuatan IUMK di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang dalam sistem OSS waktu yang ditentukan paling lambat 1x24 jam, hal ini terjadi apabila dalam sistem OSS mengalami eror dan sedang gangguan jaringan internet. Sedangkan jika tidak mengalami gangguan sekitar 15-20 menit proses penyelesaian pembuatan IUMK pada sistem OSS dapat selesai, hal ini terjadi apabila pelaku usaha memenuhi persyaratan yang telah ditentukan Kantor Kecamatan Samarinda Seberang.

Kantor Kecamatan Samarinda Seberang memiliki inovasi pelayanan bernama Sistem Pelayanan Antar Administrasi (Si Pelan Pasti) yang dimana dalam inovasi ini salah satunya terdapat pelayanan pembuatan IUMK sehingga dengan adanya inovasi ini pelaku usaha tidak perlu datang ke kantor kecamatan dan menunggu berlama-lama karena dalam pengurusannya secara *online* melalui aplikasi *whatsapp*.

c. Tercapainya Tujuan

Sutrisno dalam Anis et., (2021:1109) tercapainya tujuan adalah terbentuknya suatu program apakah sudah tercapai atau belum sesuai dengan tujuan yang telah dirancang, suatu program dapat dikatakan efektif apabila telah mencapai tujuan program yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam sistem *OSS* dalam pembuatan IUMK sudah tercapai sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya, dan juga pelaku usaha menyadari akan hal pentingnya dalam pembuatan IUMK dengan memiliki kebermanfaat bagi mereka yang memiliki usaha mikro kecil seperti usaha yang dimiliki terlindungi, mendapatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari bank, hingga mendapatkan Bantuan Presiden Produktif Usaha Mikro (BPUM).

d. Perubahan Nyata

Sutrisno dalam Anis et., (2021:1109) perubahan nyata merupakan suatu pelaksanaan program apakah terdapat perubahan nyata sebelum dan sesudah berjalannya suatu program. Sehingga dalam suatu program dapat dilihat apakah dapat memberikan dampak atau perubahan nyata bagi kelompok sasaran. Darmawan & Adiwijaja (2019:172) juga mengemukakan perubahan nyata adalah sesuatu yang dirasakan dengan panca indra (bisa dilihat dan dirasakan) disaat sebuah suatu program itu berhasil ataupun gagal. Perubahan nyata ini juga sebagai tindakan yang sudah diambil dalam rangka untuk melakukan perubahan yang lebih baik lagi kedepannya.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat perubahan nyata dalam pembuatan IUMK pada sistem *OSS* yang tadinya untuk pelayanan pembuatan IUMK mengurusnya di DPMPTSP Kota Samarinda karena pandemi Covid-19 dan sedang ada bantuan dari pemerintah bagi masyarakat yang memiliki usaha dan IUMK sehingga pelaku usaha berdatangan untuk mengurusnya, maka dari pihak DPMPTSP meminta bantuan dengan 10 kecamatan yang ada di Kota Samarinda untuk pembuatan IUMK itu sendiri dapat diurus di kantor kecamatan terdekat.

Tidak hanya itu terdapat juga perubahan nyata pada sistem *OSS* yang dimana dulu sistem tersebut bernama *OSS 1.1* dan pada tahun 2021 sudah berganti menjadi sistem versi yang terbaru dengan menjadi sistem *OSS Risk Based Approach (RBA)*. Permasalahan yang terjadi pada hal ini yaitu masih

banyak pelaku usaha tidak memperbarui IUMK mereka pada sistem *OSS* ke versi yang terbaru.

2. Faktor Penghambat pada Penerapan Online Single Submission (OSS) dalam Pembuatan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang

Hambatan sering muncul selama penerapan program atau bentuk pelayanan yang baru, baik di organisasi pemerintah maupun non pemerintah. Menjalankan suatu inovasi atau program pasti terdapat beberapa hambatan yang terjadi dalam pelaksanaannya.

Permasalahan yang terjadi pada penerapan *OSS* dalam pembuatan IUMK yaitu:

1. Pelaku usaha tidak mengetahui sistem *OSS* dan tidak memahami cara mengakses sistem *OSS* dalam pembuatan IUMK.
2. Pada sistem *OSS* sering terjadi eror dan gangguan jaringan internet yang terkadang tidak stabil.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat penulis simpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Efektivitas Penerapan *Online Single Submission (OSS)* dalam pembuatan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang dapat dikatakan efektif akan tetapi masih terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, dapat dilihat dari indikator yang digunakan antara lain:
 - a. Pemahaman program, pada penerapan *OSS* dalam pembuatan IUMK masih belum sesuai dengan yang seharusnya yang dimana operator sudah memahami sistem *OSS* pada pembuatan IUMK sedangkan pelaku usaha masih ada yang tidak mengetahui mengenai cara mengakses sistem *OSS* dalam pembuatan IUMK.
 - b. Tepat waktu, sistem *OSS* dalam pembuatan IUMK sudah tepat waktu akan tetapi jika sistem *OSS* mengalami eror maupun gangguan jaringan internet maka untuk pembuatan IUMK juga ikut terhambat.
 - c. Tercapainya tujuan, pada penerapan *OSS* dalam pembuatan IUMK sudah tercapai sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.
 - d. Perubahan nyata, pada pembuatan IUMK dalam *OSS* sebelumnya dilakukan di loket pelayanan kantor DPMPSTP akan tetapi semenjak adanya pandemi Covid-19 hingga sekarang pelayanan tersebut berada di setiap kantor kecamatan Kota Samarinda. Dan pada tahun 2021 sistem *OSS* 1.1 berubah menjadi versi terbaru yaitu bernama *OSS RBA*, dengan adanya sistem *OSS RBA* ini masih banyak pelaku usaha yang belum memperbarui izin usaha mereka ke versi terbaru.

2. Faktor penghambat pada penerapan *OSS* dalam pembuatan IUMK di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang yaitu masih ada pelaku usaha yang tidak memahami penggunaan sistem *OSS* dalam pembuatan IUMK sehingga mereka datang ke kantor kecamatan untuk dibantu dalam pembuatan IUMK tersebut. Dan pada sistem *OSS* yang *error* dan gangguan jaringan internet yang terkadang tidak stabil, yang dimana hal ini dalam pembuatan IUMK pada sistem *OSS* di kantor kecamatan ikut menjadi terhambat.

Saran

1. Perlu adanya sosialisasi ataupun pelatihan kepada pelaku usaha mengenai pembuatan IUMK dalam sistem *OSS* tersebut dapat dibuat secara *online* tanpa harus datang ke kantor kecamatan.
2. Perlu adanya pembuatan buku panduan atau video tutorial yang dapat di *share* di akun sosial media seperti *Instagram*, *Youtube*, *Facebook*, dan lain sebagainya mengenai cara mengakses *website* sistem *OSS* dalam pembuatan IUMK yang dimulai dari cara memiliki akun *OSS* hingga terbitnya izin usaha pada sistem *OSS* yang nantinya dapat dibaca dan diikuti *step by step* oleh pelaku usaha.
3. Perlu mengoptimalkan inovasi Sistem Pelayanan Antar Administrasi (Si Pelan Pasti) yang ada di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang.
4. Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian terkait inovasi Sistem Pelayanan Antar Administrasi (Si Pelan Pasti).

Daftar Pustaka

- Anis, I., Usman, J., & Arfah, S. R. (2021). *Efektivitas Program Pelayanan Kolaborasi Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gowa*. 2(3). Diambil dari <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/article/view/5429>
- Darmawan, R., & Adiwidjaja, I. (2019). Efektivitas Kebijakan Dinas Sosial Dalam Menanggulangi PMKS Khusus ODGJ Terlantar Di Kota Batu. *Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 8(4). Diambil dari <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/1865>
- Dawud, J., Abubakar, R. R. T., & Ramdani, D. F. (2020). Implementasi Kebijakan Online Single Submission Pada Pelayanan Perizinan Usaha (Studi Kasus Di DPMTSP Kota Bandung Dan Kabupaten Bandung). *Pemikiran Administrasi Negara*, 12(2). Diambil dari <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/jpan.v12i2.10143>
- Hubaisy, Z., Suharsono, A., & Heliastuti, S. B. (2014). Evaluasi Kinerja PDAM Kota Probolinggo Dalam Perspektif Balanced Scorecard. *Jurnal E-Sospol*, 1(1). Diambil dari <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/E-SOS/article/download/487/341/>
- Kotijah, S. (2020). *Hukum Perizinan Online Single Submission*. Samarinda: Lingkar Medis.

- Makmur. (2015). *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. (S. A. Mifka, Ed.). Jakarta: Refika Aditama.
- Mahsun, M. (2019). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. Diambil dari <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKAP4404-M1.pdf>
- Makmur. (2015). *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. (S. A. Mifka, Ed.). Jakarta: Refika Aditama.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (3 ed.). Amerika Serikat: SAGE Publications. Diambil dari <https://books.google.co.id/books?id=p0wXBAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Napitupulu, D., Lubis, M. R., Revida, E., & DKK. (2020). *E-Government Implementasi Strategi Dan Inovasi* (T. Limbong (ed.)). Yayasan Kita Menulis. https://books.google.co.id/books/about/E_Government_Implementasi_Strategi_dan_I.html?id=uAbfDwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=kp_read_button&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&gb_oemv=1&ovdme=1&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Peraturan Pemerintah No 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pemberian Izin Usaha Mikro Dan Kecil.
- Rahayu, F. P., Paselle, E., & Khaerani, T. R. (2021). Pelaksanaan Pelayanan Perizinan Berusaha Online Single Submission (OSS) Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Samarinda. *Administrasi Publik*, 9(2). Diambil dari [https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2021/07/Jurnal%20Fuji%20hlm%205018-5032%20\(07-07-21-02-10-58\).pdf](https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2021/07/Jurnal%20Fuji%20hlm%205018-5032%20(07-07-21-02-10-58).pdf)
- Solong, A., & Yadi, A. (2021). *Kajian Teori Organisasi Dan Birokrasi Dalam Pelayanan Publik*. (M. Agil, Ed.). Makassar: Deepublish. Diambil dari iPusnas
- Suryani, N. K., & John. (2018). *Kinerja Organisasi*. Bali: Deepublish. Diambil dari https://www.academia.edu/37609911/KINERJA_ORGANISASI